

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PELAPORAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERBANKAN KONVENSIONAL DI BEI

Shania Aili Putri* dan Susanto Salim

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara Jakarta

**Email: shania.125190213@stu.untar.ac.id*

Abstract:

This study aims to empirically analyze the effects of the variables on profitability, leverage, company size, liquidity and reputation of public accountings firms (KAP) on conventional banks listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021. The sample used in this study was 96 data. The samples selected using purposive sampling method and valid data are 32 companies. Data processing in this study uses EViews 12. The results of this study indicate that there is a non-significant positive effect between profitability and KAP's reputation on the timeliness of financials report reporting. Leverage, company size and liquidity, on the other hand gives a negative but insignificant affect the timeliness of financial reporting.

Keywords: *Factors that affect the timeliness of reporting of financial statement and Timeliness of Reporting Financial Reports*

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara empiris pengaruh variabel profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, likuiditas dan reputasi kantor akuntan publik (KAP) pada perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2021. Sampel yang dipergunakan di dalam penelitian ini sebanyak 96 data. Sampel yang dipilih memakai metode *purposive sampling* dan data yang valid sebanyak 32 perusahaan. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan *EViews 12*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan reputasi KAP positif *non-signifikan* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan, sedangkan *leverage*, ukuran perusahaan dan likuiditas mempengaruhi secara negatif *non-signifikan* terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan.

Kata Kunci: Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan dan ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan

Pendahuluan

Laporan keuangan merupakan informasi mengenai kualitas keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu yang dapat digunakan oleh pemangku kepentingan untuk mengambil keputusan bagi kepentingan mereka. Menurut Kasmir (2019), laporan keuangan didefinisikan sebagai laporan yang menyajikan situasi saat ini keuangan perusahaan untuk periode waktu tertentu. Disebutkan didalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No. 1 2019) mengenai "Penyajian Laporan Keuangan"

salah satu ciri kualitas laporan keuangan yakni relevansi sebagai persyaratan normatif, dimana informasi yang signifikan harus disajikan tepat waktu sehingga berguna dalam pengambilan keputusan. Semakin tepat waktu informasi diungkapkan, maka akan semakin relevan informasi tersebut bagi penggunaannya. Ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan memungkinkan penggunaannya untuk menganalisis investasi pada suatu perusahaan.

Perusahaan terbuka berkewajiban untuk melaporkan *financial reports* yang telah disusun sesuai dengan SAK dan telah dilakukan audit secara tepat waktu. Kewajiban mengenai kepatuhan pelaporan laporan keuangan ini didasari oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 14/POJK.04/2022 yang menyampaikan bahwa *annual reports* disertai dengan laporan akuntan dengan tujuan audit dan dilaporkan kepada OJK paling lambat yakni akhir bulan ketiga setelah tanggal akhir tahun tutup buku.

Peraturan OJK ini juga menjelaskan bahwa pihak yang melanggar ketentuan yang ada dapat dikenakan sanksi administratif mulai dari teguran tertulis hingga pencabutan izin. Adanya aturan ini merupakan indikasi bahwa regulator serius menangani kasus ketidak taatan pelaporan laporan keuangan.

Dikutip dari CNBC Indonesia, BEI mengumumkan ada 88 emiten yang belum menyampaikan *audit report* periode tahun buku yang berakhir 31 Desember 2020. Dikutip juga melalui CNBC Indonesia, BEI juga mengumumkan ada sebanyak 91 emiten yang belum menyampaikan laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2021. Padahal berdasarkan peraturan, laporan keuangan harus disampaikan selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga setelah tanggal akhir tahun tutup buku.

Keterlambatan pelaporan laporan keuangan menunjukkan adanya indikasi masalah pada laporan keuangan, yang menyebabkan butuh waktu banyak untuk merampungkan laporan keuangan suatu perusahaan. Pada industri perbankan, kinerja suatu bank dapat tergambar melalui laporan keuangannya, ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan merupakan salah satu wujud dari kinerja yang baik oleh bank. Perbankan yang baik pasti akan mengusahakan melaporkan laporan keuangan mereka tepat waktu demi menjaga citra dan kepercayaan publik dan pemegang kepentingan yang bersangkutan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan pada bank konvensional. Menjadi masukan bagi bank untuk meningkatkan ketaatan dalam melaporkan laporan keuangan, untuk menjaga citra dan kepercayaan pihak yang berkepentingan.

Kajian Teori

Teori agensi merupakan teori yang menjelaskan tentang hubungan yang mengikat secara kontraktual antara agen dan prinsipal. Prinsipal atau pemilik adalah pihak yang mengevaluasi informasi dan agen adalah pihak yang menjalankan fungsi manajerial (Jensen & Meckling, 1976).

Prinsipal dan agen memiliki tujuan untuk memaksimalkan keuntungan sehingga terdapat kemungkinan bagi agen untuk melakukan tindakan yang menguntungkan kepentingan pribadi yang akan merugikan prinsipal. Masalah ini merupakan konflik kepentingan yang melekat, dimana satu pihak diharapkan bertindak demi kepentingan pihak lain. Permasalahan agensi dapat timbul saat saat agen tidak bertindak dengan tujuan mensejahterahkan manajemen. Agen seharusnya melakukan kegiatan manajemen yang memaksimalkan aset pemegang saham dan berkewajiban melaporkan kinerjanya melalui laporan keuangan.

Ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan merupakan bentuk lanjut dari teori keagenan. Ketepatan waktu pelaporan menggambarkan seberapa baik kinerja agen dalam menjalankan operasi perusahaan yang akan di laporkan dalam laporan keuangan. Laporan keuangan seharusnya dilaporkan dalam interval waktu tertentu guna menunjukkan keadaan emiten yang valid, yang berpengaruh bagi pengambilan keputusan nantinya. Adanya ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan kepada prinsipal dapat meminimalkan permasalahan agensi.

Profitabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam mencari keuntungan, menggunakan sumber daya yang dimiliki perusahaan (Kasmir, 2019). Profitabilitas menunjukkan tingkat keberhasilan perusahaan dalam jangka waktu tertentu (Kieso, 2019). Profitabilitas disini di proksikan dengan *return on asset (ROA)*. ROA menggambarkan seberapa baik aset berkontribusi terhadap laba bersih perusahaan (Herry, 2016).

Leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh kewajiban (Herry, 2016). Perusahaan yang *leveragenya* tinggi mengartikan tingkat bergantung yang tinggi pada pinjaman dari luar. Perusahaan berasio *leverage* rendah mengartikan perusahaan tersebut lebih banyak menggunakan modalnya sendiri dalam membiaya asetnya (Anak Agung Putu Gede Bagus Arie Susandya, 2018). Dalam penelitian ini *leverage* di proksikan menggunakan *debt to equity ratio (DER)*. Ini merupakan perbandingan utang dan ekuitas perusahaan untuk memnuhi semua kewajibannya (Indah Suryani Mukhtar, 2019).

Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya suatu perusahaan. Semakin besar perusahaan, investor akan lebih menarik dalam membuat keputusan investasinya (Wulandari, 2018). Ukuran perusahaan dapat diukur dalam beberapa dimensi salah satunya total aset. *Log natural of total assets* merupakan proksi yang dipergunakan untuk penelitian ini.

Likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancarnya pada saat jatuh tempo (Erliza Surachyati, 2019). Pada penelitian ini likuiditas diproksikan menggunakan *current ratio*, yaitu rasio yang membandingkan kemampuan aktiva lancar untuk melunasi utang lancar.

Reputasi KAP yang dipilih bank dalam melakukan audit untuk laporan keuangannya merupakan salah satu hal yang dipertimbangkan oleh bank. Laporan keuangan akan diaudit sebelum dilaporkan ke OJK dan dipublikasikan ke publik. Bank akan cenderung memilih KAP yang memiliki reputasi yang baik dalam mengaudit laporan keuangan mereka. Pada penelitian ini reputasi KAP diproksikan oleh *variabel dummy* yakni, penggunaan jasa KAP *bigfour* mendapat nilai “1” dan jasa KAP *non bigfour* mendapat nilai “0” (Enni Savitri, 2019).

Kaitan Antar Variabel

Profitabilitas dengan Ketepatan Waktu Pelaporan Laporan Keuangan. Perusahaan yang memiliki laba besar, menunjukkan operasi emiten yang efisien dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk memperoleh laba. Profitabilitas dapat menunjukkan tingkat prospek atas suatu perusahaan (Pratomo & Munari, 2021). Dalam teori agensi prinsipal dapat mengetahui keadaan profitabilitas perusahaan dari laporan keuangann yang dilaporkan agen. Laporan yan dilaporkan tepat waktu sangat berguna untuk mengetahui keadaan dan kerelevansian manajemen perusahaan.

Leverage dengan Ketepatan Waktu Pelaporan Laporan Keuangan. *Leverage* yang tinggi mencerminkan tingginya risiko keuangan suatu perusahaan (Viet ha, Hung, & Phuaong, 2018). *Leverage* menggambarkan sejauh mana perusahaan dibiayai oleh pihak luar. Semakin tingginya *radio leverage* menggambarkan tingginya risiko suatu perusahaan tidak dapat melunasi kewajibannya. Perusahaan yang memiliki *leverage* tinggi cenderung terlambat melaporkan laporan keuangannya. Prinsipal sebagai pihak yang mengevaluasi membutuhkan laporan keuangan yang tepat waktu, jika terjadi keterlambatan akan menyebabkan permasalahan agensi.

Ukuran Perusahaan dengan Ketepatan Waktu Pelaporan Laporan Keuangan. Perusahaan yang besar cenderung tepat waktu dalam melaporkan laporan keuangan mereka demi menjaga kredibilitas yang telah di bangun. Besarnya sorotan dari publik dan tekanan dari prinsipal membuat perusahaan akan mengusahakan laporan keuangan dilaporkan tepat waktu. Ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan juga merupakan salah satu cara untuk meyakinkan investor untuk berinvestasi, karena dengan tepat waktu menunjukkan kinerja manajemen yang baik dan optimal.

Likuiditas dengan Ketepatan Waktu Pelaporan Laporan Keuangan. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi utang lancarnya menggunakan aktiva lancar perusahaan (Ferdina & Wirama, 2017). Likuiditas yang tinggi bagi investor menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi jangka pendeknya. Rasio likuiditas akan menjadi pertimbangan bagi investor untuk berinvestasi. laporan keuangan dapat digunakan oleh investor untuk mengetahui tingkat likuiditas perusahaan, maka ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan penting adanya untuk membuat keputusan dari informasi mengenai likuiditas perusahaan.

Reputasi KAP dengan Ketepatan Waktu Pelaporan Laporan Keuangan. Kewajaran laporan keuangan merupakan hal penting bagi penggunaannya. Kewajaran laporan keuangan dinilai dengan cara dilakukan pengauditan oleh auditor. Perusahaan akan menentukan reputasi KAP yang akan mengaudit laporan keuangan mereka, semakin besar atau kredibel suatu KAP akan maka hasil audit akan lebih meyakinkan bagi penggunaannya. KAP *big four* yang telah diakui reputasinya, dengan jumlah tenaga kerja yang lebih banyak bisa diasumsikan mengerjakan pekerjaannya lebih cepat dan tepat waktu. KAP *big four* akan mengusahakan pengerjaan laporan audit untuk diselesaikan sesegera mungkin yang nantinya akan dilaporkan oleh perusahaan terkait kepada OJK.

Pengembangan Hipotesis

H1: Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan. Berdasarkan hasil pengujian terdahulu Susandya, Yuliasuti dan Putra (2018) mendapatkan hasil penelitian variabel profitabilitas mempengaruhi secara signifikan dan positif terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan. Berbeda dengan penelitian Indrayenti (2016) yaitu tidak berpengaruhnya profitabilitas secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan

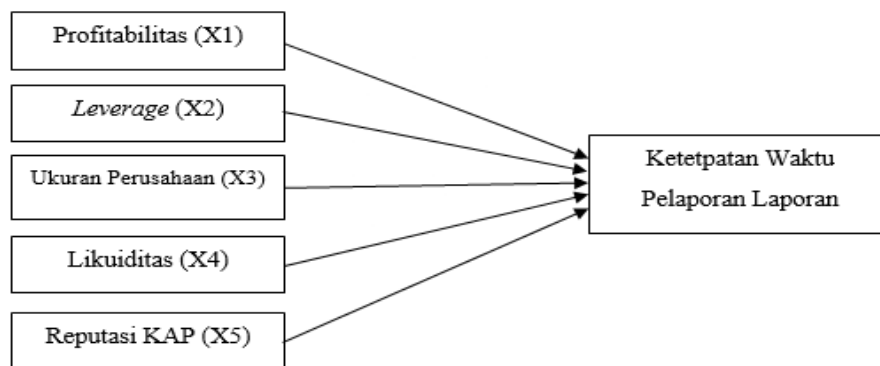
H2: *Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan. Menurut penelitian terdahulu Ferdina dan Wirama (2017) menyatakan hasil penelitian variabel *leverage* mempengaruhi dengan signifikan negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan. Kesimpulan penelitian yang dilakukan oleh Gusriadi (2020) berbeda, yang menghasilkan bahwa *leverage* tidak mempengaruhi dengan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan.

H3: Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan. Menurut penelitian terdahulu oleh Ferdina dan Wirama (2017) yang menyatakan hasil penelitian variabel ukuran perusahaan mempengaruhi secara signifikan positif terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan. Berbeda dengan Savitri, Andreas, dan Surya (2019) yang mengatakan ukuran perusahaan tidak mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan.

H4: Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan. Menurut penelitian Wulandari (2018), menyatakan hasil penelitian variabel likuiditas berpengaruh signifikan dan positif dengan ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan. Berbeda Ferdina dan Wirama (2017) yang menyampaikan bahwa hasil penelitian variabel likuiditas tidak memiliki pengaruh dengan ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan.

H5: Reputasi KAP berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan. Savitri, Andreas, dan Surya (2019) menyatakan hasil penelitian variabel reputasi KAP berpengaruh signifikan dan positif dengan ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan. Lain halnya dengan Surachyati, Abubakar dan Daulay (2019) yang menyampaikan hasil penelitian variabel reputasi KAP tidak memiliki pengaruh dengan ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan.

Berikut kerangka pemikiran digambarkan



Gambar 1.
Kerangka Pemikiran

Metodologi

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan data sekunder perusahaan perbankan konvensional yang tercatat dalam BEI. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria: 1. Berupa perbankan konvensional yang telah terdaftar di BEI pada 2019-2021; 2. Perbankan konvensional yang menyajikan laporan keuangan yang telah diaudit pada tahun 2019-2021; 3. Perbankan konvensional yang tidak melakukan IPO di tahun 2019-2021; 4. Memiliki data yang lengkap dan berkaitan dengan variabel yang akan diteliti, sehingga diperoleh 32 perbankan yang sesuai dengan kriteria tersebut.

Berikut variabel operasional dan pengukuran yang dipakai:

Tabel 1. Ringkasan Operasional Variabel

Variabel	Ukuran	Skala
Ketepatan waktu pelaporan keuangan (TL)	variabel <i>dummy</i> (kode "1" bagi perusahaan yang tepat waktu, kode "0" bagi perusahaan yang terlambat)	Nominal
Profitabilitas (ROA)	$\frac{Net\ income}{Total\ Asset}$	Rasio
Leverage (DER)	$\frac{Total\ liabilities}{Total\ equity}$	Rasio
Ukuran perusahaan (SIZE)	$Ln (Total\ Aset)$	Rasio

Likuiditas (Current Ratio)	$\frac{Current\ assets}{Current\ liabilities}$	Rasio
Reputasi KAP	variabel <i>dummy</i> (kode 1 untuk perbankan konvensional yang menggunakan jasa auditor yang berafiliasi dengan <i>big four</i> , kode 0 untuk perbankan konvensional yang memakai jasa auditor di luar afiliasi <i>bigfour</i>)	Nominal

(Sumber: Data diolah oleh peneliti)

Pada laporan keuangan 2019 dan 2020, dinyatakan tepat waktu apabila perbankan konvensional melaporkan laporan keuangan paling lambat akhir bulan ketiga setelah tanggal akhir tahun tutup buku dan diperpanjang 2 bulan dari jangka waktu ditentukan, akibat peraturan relaksasi terkait pandemi Covid-19 yang disampaikan oleh OJK yaitu SP 18/DHMS/OJK/III/2020 dan Surat Edaran Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 20/SEOJK.04/2021. Jika perbankan konvensional melaporkan laporan keuangannya tepat waktu maka termasuk dalam kategori "1", jika terlambat melaporkan laporan keuangannya maka termasuk dalam kategori "0".

Pada laporan keuangan periode 2021, dikatakan tepat waktu apabila perbankan konvensional menyampaikan laporan keuangan paling lambat akhir bulan ketiga setelah tanggal akhir tahun tutup buku sesuai peraturan OJK Nomor 14/POJK.04/2022. Perbankan konvensional yang tepat waktu melaporkan laporan keuangan maka masuk kategori "1", dan yang terlambat akan masuk kategori "0".

Hasil Uji Statistik dan Kesimpulan

Terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Dalam uji normalitas, diperoleh nilai signifikansi 0,474480 lebih besar dari 0,05, yang berarti data yang digunakan terdistribusi normal. Uji multikolinieritas, bagi seluruh variabel penelitian memiliki nilai $r > 0,8$ di mana dapat disimpulkan tidak ada multikolinearitas. Uji heteroskedastisitas, bagi seluruh variabel penelitian bernilai signifikan lebih besar 0,05 yang berarti tidak terdapat heteroskedastisitas. Uji autokorelasi mendapatkan hasil *durbin watson* sebesar 2,198866 dimana nilai dL (1,5600) dan nilai $4-dU$ (2,2222), dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 2. Hasil Uji Regresi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.366923	0.504336	2.710342	0.0080
X1	0.114990	0.628847	0.182858	0.8553
X2	-0.011209	0.009240	-1.213149	0.2282
X3	-0.008726	0.015875	-0.549696	0.5839
X4	-0.082746	0.063597	-1.301104	0.1965
X5	0.071687	0.046280	1.548992	0.1249

(Sumber: Data diolah dengan *EViews 12*)

Model analisis regresi yang diperoleh:

$$Y = 1.366923 + 0.114990X_1 - 0.011209X_2 - 0.008726X_3 - 0.082746X_4 + 0.071687X_5 + e$$

Berdasarkan hasil uji T yang dilakukan profitabilitas (X1) menunjukkan hasil koefisien regresi bernilai 0,114990 dan signifikansi bernilai 0,8553 > 0,05. Nilai tersebut menyatakan profitabilitas mempunyai arah positif dan pengaruh yang tidak signifikan. *Leverage* (X2) dengan hasil koefisien regresi bernilai -0,011209 dan signifikansi bernilai 0,2282 > 0,05. Nilai tersebut menggambarkan *leverage* mempunyai arah negatif dan pengaruh yang tidak signifikan. Ukuran perusahaan (X3) menunjukkan hasil koefisien regresi bernilai -0,008726 dan signifikansi bernilai 0,5839 > 0,05. Nilai tersebut menyatakan ukuran perusahaan mempunyai arah negatif dan pengaruh yang tidak signifikan. Likuiditas (X4) menunjukkan hasil koefisien regresi bernilai -0,082746 dan signifikansi bernilai 0,1965 > 0,05. Nilai tersebut menyatakan likuiditas mempunyai arah negatif dan pengaruh yang tidak signifikan. Reputasi KAP (X5) menunjukkan hasil koefisien regresi bernilai 0,071687 dan signifikansi bernilai 0,1249 > 0,05. Nilai tersebut menyatakan reputasi KAP mempunyai arah positif dan pengaruh yang tidak signifikan.

Uji simultan F menunjukkan hasil signifikansi sebesar 0,462535 yang berarti tidak ada variabel independen yang secara signifikan berpengaruh kepada variabel dependen yaitu ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan.

Koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,049362 atau 4,94%. Nilai dari *R Square* bersifat positif, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebesar 4,94% variabel ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan dapat dijelaskan dengan variabel profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, likuiditas dan reputasi KAP, dan 95,06 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak relevan di penelitian ini.

Diskusi

Berdasarkan hasil yang didapatkan dalam penelitian ini, profitabilitas memiliki pengaruh positif tidak signifikan, berarti tinggi rendahnya profitabilitas perusahaan tidak secara signifikan berpengaruh, karena perusahaan berfokus pada laporan keuangan tanpa mempertimbangkan laba secara mendalam dalam melaporkan laporan keuangan. *Leverage* memiliki pengaruh negatif tidak signifikan, karena *leverage* tidak menjadi satu-satunya faktor yang dijadikan pedoman kewajiban bank melaporkan laporan keuangannya, baik tinggi maupun rendahnya *leverage*, bank tetap berkewajiban melaporkan laporan keuangannya secara tepat waktu. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif tidak signifikan, yang berarti, perusahaan besar ataupun kecil mampu mengusahakan pelaporan laporan keuangan mereka secara tepat waktu. Likuiditas

memiliki pengaruh negatif tidak signifikan, yang berarti rasio likuiditas tidak secara signifikan berpengaruh, karena bank akan tetap berusaha melaporkan secara tepat waktu walaupun nilai likuiditas perusahaannya kecil. Reputasi KAP memiliki pengaruh positif tidak signifikan, KAP *bigfour* ataupun *non bigfour* berusaha memastikan pekerjaan diselesaikan tepat waktu, agar klien dapat melaporkan laporan keuangan mereka tepat waktu.

Penutup

Faktor pembatas penelitian ini adalah singkatnya periode yang digunakan, terbatas oleh variabel independen tertentu, dan populasi yang digunakan hanya mencakup perbankan konvensional saja. Saran kedepannya untuk memperpanjang periode, memperluas sektor, dan menambah atau mengganti variabel independen lain.

Daftar Rujukan/Pustaka

- Anak Agung Putu Gede Bagus Arie Susandya, I. A. (2018). The Effect of Cooperative's Characteristic on Financial Reporting Timeliness . *SRIWIJAYA INTERNATIONAL JOURNAL OF DYNAMIC ECONOMICS AND BUSINESS*
- Donald E. Kieso, J. J. (2019). *Intermediate Accounting 17e Wiley PLUS LMS Card*. Wiley
- Enni Savitri, A. R. (2019). Influencing Factors: The Timeliness of Financial Reporting Submissions. *Bussines and Management Studies*
- Erliza Surachyati, E. A. (2019). Analysis of Factors That Affect the Timeliness of Submission of the Financial Statements on Transportation Companies in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Research and Review*.
- Ferdina, N. A., & Wirama, D. G. (2017). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN PADA KETEPATANWAKTUAN LAPORAN KEUANGANAN. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Gusriadi, D. (2020). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, LIKUIDITAS DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016-2018).
- Herry. (2016). *Analisi Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo
- Ikatan Akuntansi Indonesia (2019). PSAK No 1. Penyajian Laporan Keuangan. Diakses dari <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/pernyataan-sak>
- Indah Suryani Mukhtar, N. S. (2019). PENGARUH KINERJA PERUSAHAAN, KOMITE AUDIT DAN PERGANTIAN AUDITOR EKSTERNAL TERHADAP KETEPAT WAKTUAN PELAPORAN KEUANGAN. *Jurnaol Eksplorasi Akuntansi*.
- Indrayenti, & Cindrawati. (2016). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA). *Jurnal Akuntansi & Keuangan*.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. (1976). *THEORY OF THE FIRM : MANAGERIAL BEHAVIOR, AGENCY COSTS AND OWNERSHIP STRUCTURE*

- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (Vol. 12th edition). Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Monica Wazera (2021). Bandel! 88 Emiten Belum Setor Lapkeu 2020, Ini Daftarnya Diakses dari <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210611130445-17-252378/bandel-88-emiten-belum-setor-lapkeu-2020-ini-daftarnya>
- Otoritas Jasa Keuangan. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik. Jakarta.
- Otoritas Jasa Keuangan. Siaran Pers.SP 18/DHMS/OJK/III/2020 tentang OJK Longgarkan Batas Waktu Laporan Keuangan dan RUPS. Jakarta.
- Otoritas Jasa Keuangan. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten Atau Perusahaan Publik Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019. Jakarta.